



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

Skripsi

**STABILITAS DINAR DAN DIRHAM TERHADAP INFLASI DAN
PROSPEK PENGGUNAANNYA SEBAGAI MATA UANG DI MASA
DEPAN**


Oleh

RINALDO ZULIKASIO

02 151 016

PADANG

2008

	No. Alumni Universitas	Rinaldo Zulikaslo	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 16 Des 1981 b) Nama Orang Tua : Zulikfi & Kasnawami c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP :02151016 f) Tanggal Lulus : 1 Agustus 2008 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 5 tahun 11 bulan h) Alamat Orang Tua : Komp Kodam F 8 A Siteba Padang</p>		

**STABILITAS DINAR DAN DIRHAM TERHADAP INFLASI DAN PROSPEK PENGGUNAANNYA
SEBAGAI MATA UANG DI MASA DEPAN**


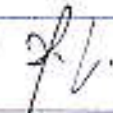
Skripsi S1 oleh Rinaldo Zulikaslo Pembimbing Sri Maryati, SE. MSi

Abstrak

Sejarah perkembangan sistem ekonomi dunia mencatat bahwa emas sudah dikenal sejak 40 ribu tahun sebelum masehi yang ditandai dengan penemuan kepingan emas di Spanyol yang digunakan oleh *paleolithic man*. Sejarah Islam juga mencatat penggunaan uang dari emas yang disebut Dinar dan uang perak yang disebut Dirham yang digunakan sejak awal Islam baik untuk kegiatan ekonomi seperti transaksi dan jual beli maupun untuk ibadah seperti zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Skripsi ini membahas tentang stabilitas dinar dan dirham terhadap inflasi dan prospek penggunaannya sebagai mata uang di masa depan. Adapun topik yang diamati adalah: rapuhnya sistem perekonomian global dan tidak stabilnya nilai mata uang terhadap inflasi dan dampak kerusakan sistem perekonomian konvensional baik secara global maupun di Indonesia, bagaimana stabilitas dinar dan dirham terhadap inflasi sebagai salah satu mata uang alternatif dari ekonomi Islam dan prospek penggunaan dinar dan dirham di masa depan seiring dengan globalisasi serta perkembangan teknologi informasi dalam menunjang pertumbuhan perekonomian.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 1 Agustus 2008

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2.	3. 
Nama Terang	Sri Maryati, SE. MSi	Drs. Herald	Zulkifli, SE. MSi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prof.DR.H.FirwanTan SE M.Ec.DEA.Ing
NIP. 130 812 953


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan sistem ekonomi dunia mencatat bahwa emas sudah dikenal sejak 40 ribu tahun sebelum masehi yang ditandai dengan penemuan kepingan emas di Spanyol yang digunakan oleh *paleolithic man*. Dalam sejarah lain disebutkan bahwa emas ditemukan masyarakat Mesir kuno (*Circa*) 3000 tahun sebelum masehi dan emas digunakan sebagai mata uang dimulai pada zaman Raja Lydia (Turki) sejak tahun 570 sebelum masehi (Irfan Syauqi Beik Msc, www.pesantrenvirtual.com).

Sejarah Islam juga mencatat penggunaan uang dari emas yang disebut Dinar dan uang perak yang disebut Dirham yang digunakan sejak awal Islam baik untuk kegiatan ekonomi seperti transaksi dan jual beli maupun untuk ibadah seperti zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Dinar dan Dirham Islam mulai dicetak sendiri pada zaman Khalifah Umar bin Khathab pada tahun 12 H dengan percetakan uang kekhalifahan sampai berakhirnya Kekhalifahan Ustmaniah Turki tahun 1924 (www.dinarclub.org).

Sejarah juga mencatat bahwa penggunaan emas sebagai mata uang juga mengalami perubahan mulai dari digunakannya emas sebagai mata uang penuh sesuai nilai intrinsiknya (*full bodied money*), sebagai mata uang jaminan (*representative full bodied money*) sampai dengan penggunaan uang kredit (*credit money*) sebagai pengganti emas sebagai mata uang bahkan tanpa didasari dengan emas sebagai jaminan.

Perubahan yang terjadi tentunya membawa keuntungan dan kerugian dalam pelaksanaannya dalam kegiatan ekonomi dimana dengan tidak menggunakan emas dan perak sebagai mata uang akan memudahkan transaksi dan membantu mobilitas kegiatan ekonomi (Nopirin, 1998). Akan tetapi dalam jangka panjang, dengan tidak menggunakan emas dan perak sebagai mata uang juga menimbulkan dampak negatif dalam stabilitas perkembangan perekonomian global ditambah dengan penerapan sistem bunga (riba) dan *fractional reserve banking* yaitu sistem perbankan yang dapat menciptakan uang kredit tanpa basis emas dan perak (*money creation*), yang sekarang digunakan dunia perbankan modern dan sudah diterapkan di lebih dari 185 negara (Iqbal Muhaimin, 2007).

Sistem perekonomian ini menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain:

1. Terjadinya inflasi terus menerus seperti di Indonesia selama kurang lebih 40 tahun terakhir terus terjadi inflasi bahkan mencapai dua digit dengan tingkat inflasi tertinggi pada tahun 1966 yang mencapai 653% (www.imf.org)
2. Uang yang digunakan tidak memiliki nilai intrinsik sehingga negara dengan superioritas mata uang terbesar yaitu Amerika Serikat mendapatkan *excessive seignorage* (keuntungan dari nilai dan biaya pencetakan mata uang) yang sangat besar dimana dari periode 1946-2005 dengan modal hanya US\$ 150 milyar, sistem perbankan AS telah mencetak uang fiat senilai US\$ 9,4 triliun dimana sekitar US\$ 700 miliar dicetak oleh *Federal Reserve* dan sisanya US\$ 8,7 triliun oleh dunia perbankan (Dzikrullah W Pramudya, 2006, www.hidayatullah.com)

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

1. Islam sebagai *way of life* juga telah memberikan pedoman yang lengkap baik teori maupun praktek nyata yang terbukti kekuatannya dalam menjalani kegiatan perekonomian di segala zaman dan akan terus terbukti apabila dijalankan secara keseluruhan dan konsisten
2. Dinar dan Dirham selama ini telah menunjukkan stabilitasnya terhadap inflasi bahkan melindungi pemakainya dari dampak-dampak lainnya seperti spekulasi dan sistem moneter yang destruktif
3. Potensi penggunaan Dinar dan Dirham sebagai mata uang dimasa depan juga sangat prospektif dan dapat membawa perubahan yang sangat besar bagi perbaikan sistem moneter dunia yang cenderung destruktif dan di ambang kehancuran
4. Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini juga akan sangat mendukung secara sinkron dengan penggunaan Dinar dan Dirham dan abad 21 akan menjadi momentum yang tepat untuk tahap implementasinya dimasa depan

5.2. Saran

Dari penjelasan diatas dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Para pengambil kebijakan dapat menentukan arah dan meningkatkan perkembangan perekonomian secara keseluruhan dan memiliki tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hidayatul, Sistem Moneter Islam Solusi Atas Kerusakan Sistem Moneter Dunia, www.khilafah.org
- Alan Greenspan, Gold Economic Freedom, www.321gold.com
- Amin, A. Riawan, Satanic Finance, Celestial Publishing, Jakarta, 2007 (amanahland.blogspot.com)
- Bagaimana Spekulasi Mata Uang Beraksi, www.dinarclub.com
- Bersaing mendefinisikan mata uang masa depan, www.dinarclub.com
- Basri, Ikhwan Abidin, Memahami Konsep Uang dan Modal Dalam Islam
- Clement, M Henry, Islamic Financial Movement: Midwest of Political Change in Middle East? University of Texas, Annual Meeting of The American Political Science Association, Hilton San Fransisco, 2001
- Deliarnov, 2005, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Raja Grafindo Persada
- Digital Gold Currency, www.wikipedia.org
- Dornbusch, Rudiger. Fischer, Stanley and Startz, Richard, Makro Ekonomi, PT Media Global Edukasi, 2004.
- Fiat Money, www.wikipedia.org
- Gold, Nathan Lewis : The Once and Future Money (John Wiley & Son, 2007), (geraidinar.blogspot.com)
- Gold Standard, www.wikipedia.org
- Gontor, Majalah edisi Desember 2006
- H Abd. Majid, M Shabri, Mendaulatkan Dinar dan Dirham Sebagai Mata Uang Tunggal Dunia, The IIUM Institute of Islamic Banking & Finance, International Islamic University, Malaysia (IIUM)
- Hamidi, M Luthfi. MA, Gold Dinar: Sistem Moneter Global yang Stabil dan Berkeadilan, Senayan Abadi Publishing, 2007
- Hasan, Ahmad, Dr, Mata Uang Islami, PT Raja Grafindo Persada, 2005
- History of Dinar, www.e-dinar.com